

# afifah.docx

*by* Riyan Abdi

---

**Submission date:** 17-Mar-2024 08:43AM (UTC+0530)

**Submission ID:** 2322250463

**File name:** afifah.docx (33.1K)

**Word count:** 2577

**Character count:** 16283

# **The Effectiveness of Arabic Tower Media to Increase the Maharah Kalam of Muhammadiyah 1 Sidoarjo Middle School Students**

## **[Efektivitas Media Arabic Tower Untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo]**

Afifah Dzati Sa'diyah<sup>1)</sup>, Khizanatul Hikmah<sup>\*-2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [khizanatul.hikmah@umsida.ac.id](mailto:khizanatul.hikmah@umsida.ac.id)

**Abstract.** *Language is a structured communication system with elements such as words, word sequences, and sentences. Arabic itself has a central role in the educational structure in Indonesia, especially as an integral part of religious education. This research aims to evaluate the effect of using Arabic Tower media on increasing the maharah kalam of grade 8 students at SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The research method used was an experiment with a Pretest Posttest Control Group design. The population used was grade 8 with 34 students as samples. Data was collected through observation, interviews and tests, then analyzed using SPSS version 19 software. The conclusion of this research is that there has been an increase in Maharah Kalam. Through hypothesis results with a Sig value. (2-Tailed) 0.000, in other words, Arabic Tower media is effective in increasing Maharah Kalam in class 8 students of SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. The strengths and weaknesses of Arabic Tower media are also identified, providing insight into the potential and limitations of its use in Arabic language learning contexts*

**Keywords** – Arabic Tower;Maharah Kalam;Learning Effectiveness

**Abstrak.** *Bahasa adalah sistem komunikasi yang terstruktur dengan elemen-elemen seperti kata, rangkaian kata, dan kalimat. Bahasa Arab sendiri memiliki peran sentral dalam struktur pendidikan di Indonesia, terutama sebagai bagian integral dari pendidikan agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media Arabic Tower terhadap peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain Pretest Posttest Control Group. Populasi yang digunakan ialah kelas 8 dengan 34 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes, kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 19. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terjadi peningkatan dalam maharah kalam. Melalui hasil hipotesis dengan nilai Sig. (2-Tailed) 0,000 dengan kata lain media Arabic Tower efektif untuk meningkatkan maharah kalam pada siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Kelebihan dan kelemahan media Arabic Tower juga diidentifikasi, memberikan wawasan tentang potensi dan keterbatasan penggunaannya dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab.*

**Kata Kunci** – Arabic Tower;Maharah Kalam;Efektivitas Pembelajaran

## **I. Pendahuluan**

Bahasa adalah sistem komunikasi yang terstruktur dengan elemen-elemen seperti kata, rangkaian kata, dan kalimat. Hal ini digunakan baik secara lisan maupun tertulis untuk berkomunikasi [1]. Bahasa memungkinkan manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan berbagi pemikiran, perasaan, dan pengetahuan dengan individu lain. Setiap bahasa memiliki aturan dan struktur yang berbeda-beda membentuk tata bahasanya sendiri [2]. Misalnya, dalam tata bahasa Indonesia, kita memiliki aturan mengenai pembentukan kata kerja, kata benda, dan lainnya. begiru pula dalam bahasa Inggris, aturan tata bahasa termasuk penggunaan tense, agreement antara subjek dan predikat. Sama halnya juga dengan penyebutan istilah “Nahwu” merujuk pada aspek tata bahasa dalam konteks bahasa Arab [3].

Kehadiran bahasa Arab memiliki peran sentral dalam struktur pendidikan di Indonesia, terutama sebagai bagian integral dari pendidikan agama. Bahasa ini juga sering dianggap sebagai bahasa kedua setelah bahasa Inggris karena menjadi elemen kunci dalam pelaksanaan pendidikan di Lembaga-lembaga pendidikan [4]. Berhasilnya sebuah Pelajaran bahasa Arab di sekolah dapat dievaluasi dari tiga sudut pandang : keberhasilan pembelajaran, optimalisasi penggunaan waktu dan sumber daya, serta daya tarik dan kecintaan terhadap pembelajaran bahasa Arab. Bahasa Arab mempunyai banyak cabang ilmu dan metodologi sendiri yang dipakai sebagai alat untuk dilakukannya sebuah penelitian dan pengembangan ilmu [5]. Daripada itu, bahasa Arab merupakan medium yang dapat memuat serta

mengakomodasi segala kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai bidang implementasi bahasa Arab dalam kurikulum pendidikan.

Beberapa masalah yang sering timbul dalam pembelajaran bahasa ialah kurang kreatifnya tenaga pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran. Mereka terpuaskan dengan metode tradisional akibatnya siswa kurang tertatik dalam proses pembelajaran [6]. Kasus tersebut masih sering dijumpai dalam proses pembelajaran saat ini dan mengakibatkan kejenuhan selama proses pembelajaran berlangsung. Seiring perkembangan zaman yang semakin pesat, proses pembelajaran telah menyesuaikan dengan progres psikologis siswa pada berbagai jenjang usia, salah satunya melalui media pembelajaran [7].

Media pembelajaran merujuk pada segala macam alat atau sarana yang dipakai untuk mendukung proses belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pemanfaatan alat bantu dalam proses pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menyajikan informasi secara beragam dan menarik [8]. Dalam hal ini, media pembelajaran juga diterapkan dalam materi pelajaran bahasa Arab. Pengajaran bahasa Arab mempunyai perbedaan dengan pengajaran mata pelajaran lain, di dalam bahasa arab terkandung empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (maharah Istima'), keterampilan berbicara (maharah kalam), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan menulis (maharah kitabah) [9]. Dari keempat keterampilan diatas keterampilan berbicara (maharah kalam) yakni maharah yang vital terkait dengan pengucapan bunyi atau kata yang menggambarkan, menyatakan atau menyampaikan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta sentiment yang tersusun dan dikembangkan sesuai dengan keinginan penyimak supaya yang disampaikan dapat ditafsirkan oleh lawan bicara [10].

Namun fakta di lapangan menunjukkan masih banyaknya hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam mempelajari maharah kalam, diantaranya: (1) Metode yang dilakukan guru monoton, (2) Siswa belum memiliki mufrodad yang memadai, (3) Siswa masih melalui problem saat menerjemahkan suatu kalimat tertentu, (4) Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan, (5) Kurangnya minat untuk belajar maharah kalam [11]. Faktor lain seperti kecemasan diri ialah salah satu hal yang paling mempengaruhi siswa dalam kegiatan maharah kalam bahasa Arab di dalam kelas. Kecemasan diri yang dialami siswa membuat mereka sulit untuk merespon dengan tepat dalam kegiatan maharah kalam [12].

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti, problem diatas juga terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dimana siswa kurang semangat dan pasif saat pembelajaran bahasa Arab dikarenakan materi dirasa sangat sulit dan hanya dilakukan sekali pertemuan dalam seminggu. Lebih lanjut, ternyata media pembelajaran seperti Flash Card dan audio visual sudah pernah dilakukan di sekolah tersebut, namun belum menunjukkan perubahan yang signifikan terhadap perkembangan pembelajaran bahasa arab mereka khususnya maharah kalam. Oleh sebab hal tersebut, dibutuhkan media pembelajaran yang lebih interaktif agar siswa dapat kembali bersemangat dalam mempelajari maharah kalam. Maka, peneliti bertujuan untuk menggunakan media Arabic Tower sebagai pendekatan baru dalam kegiatan mengajar dan belajar yang diharapkan dapat banyak menyumbangkan ide siswa dan lebih terlibat dalam kegiatan yang menyenangkan. Pengimplementasian media Arabic Tower bertujuan untuk lebih membangkitkan minat siswa dalam mempelajari maharah kalam dikarenakan Arabic Tower merupakan media yang berbentuk balok-balok unik yang tertempelkan mufrodad dan dimainkan dengan cara ditumpuk disertai dengan suasana unik dan berbeda sehingga siswa tidak akan bosan saat proses belajar.

Penelitian ini memiliki beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh "Jasmine Syaharani dan Syihabuddin" (2022) dengan judul "Efektivitas Permainan Uno Stacko Mission Guna Meningkatkan Keterampilan Berbicara Arab Peserta Didik". Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui metode pengolahan data True Experiment Design. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dikatakan bahwa keterampilan berbicara dalam bahasa Arab menunjukkan perbedaan yang cukup menonjol antar tim yang menggunakan "media permainan Uno Stacko Mission" dengan kelompok yang hanya mengandalkan metode lama dalam proses pembelajaran [13]. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh "Moch Aris Andika" (2018) dengan judul "Permainan "JENGA" Sebagai Media Pembelajaran Mufrodad Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Batu". Adapun pendekatan dalam kajian ini adalah Kualitatif. Kajian ini menyimpulkan bahwa permainan JENGA dalam bahasa Arab merupakan inovasi untuk proses dalam belajar. Eksperimen menggunakan permainan ini di kelas mendapat tanggapan positif dari siswa dan guru. Namun, masih ada beberapa kelemahan dalam permainan JENGA bahasa Arab yang perlu diperbaiki [14]. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh "Fitra Awalia Rahmawati, Afni Nurwardah, dan Khoirunnisa Nasution" (2021) dengan judul "Desain Permainan SHARF BLOCK Sebagai Media Pembelajaran SHARF Bagi Pemula". Penelitian ini menerapkan metode pendekatan R&D Level 1 merupakan level terendah di mana penelitian tidak melanjutkan tahap produksi atau pengujian produknya, namun hanya focus pada perancangannya. Ini bertujuan untuk membantu pemahaman serta meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran Pelajaran Sharf [15].

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini adalah peneliti fokus terhadap implementasi media Arabic Tower untuk peningkatan maharah kalam dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 8

SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Dari permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Media Arabic Tower Untuk Peningkatan Maharah Kalam Siswa Kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo”. Dalam hal ini tujuan dilakukannya penelitian ini ialah, untuk mengetahui Efektivitas media Arabic Tower untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

## II. Metode

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan True Experiment Design. Metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengeksplorasi pengaruh khusus terkait dari situasi yang dapat dikontrol [16]. Dengan menggunakan Pretest Posttest Control Group Design ialah desain dengan dua tim subjek penelitian keduanya ialah tim control dan tim eksperimen yang dipilih secara acak [17].

Peneliti membagi dua tim, yakni tim eksperimen dengan diberikan treatment berupa pengimplementasian media Arabic Tower serta tim yang menggunakan metode konvensional sebagai tim kontrol. Peneliti bertujuan untuk mengetahui peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 dengan menggunakan media Arabic Tower pada materi Al-Awshoo di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Populasi di riset ini ialah siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan total 34 orang. Demikian Teknik pengambilan sampel memakai total pemilihan sampel dengan melibatkan semua siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo. Bila total subjek penelitian kurang dari seratus, dianjurkan untuk menggunakan subjek secara kompet maka akibatnya penelitian ialah populasi [18]. Didapatkannya data melalui observasi dan memberikan test total 5 soal di pretest dan posttest dengan menggunakan instrument yang sama berasal dari kitab Al-‘Ashri kelas 8. Tes dilakukan dengan lisan dengan empat kriteria penilaian yakni Pelafalan (mencakup vocal dan konsonan), Tata bahasa, Kosa Kata, Kelancaran, serta pemahaman [19].

Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, melakukan wawancara, dan pemberian test. Sedangkan teknik menganalisis data di penelitian ini dengan perangkat lunak SPSS versi 19. Berikut tahapan-tahapan dalam pengolahan data hasil penelitian yang dilakukan ialah 1) Menentukan mean hasil pretest dan posttest, 2) Melakukan uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, 3) Jika hasil uji normalitas berdistribusi normal selanjutnya akan diuji dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene, 4) Seterusnya akan dilaksanakan uji hipotesis dengan uji Parametric memakai uji Independent sampel T Test dengan syarat data sebelumnya telah normal dan homogen. Penyusunan hipotesis, Ho: Tidak ada pengaruh media Arabic Tower untuk peningkatan maharah Kalam. Ha: Ada pengaruh media Arabic Tower untuk peningkatan maharah kalam, 5) Tahapan terakhir yakni meninjau hasil data yang telah dikelola. Dapat dinyatakan Ho: diterima jika nilai signifikansi ( sig )  $\geq \alpha = 0.05$  dan Ho ditolak jika nilai signifikansi ( sig )  $< \alpha = 0,05$  yang mengartikan tidak mengandung nilai signifikan di penelitian yang sudah dikerjakan [20]. Implementasi media Arabic Tower untuk peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo tidak berpengaruh dengan baik. Berikut rincian design Pretest Posttest Control Group dibawah ini :

**Tabel 1.** Pretest dan Posttest Control Group Design

Group	Pretest	Treatment	Posttest
B	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
C	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

B = Tim yang diberikan perlakuan (eksperimen)

C = Tim yang tidak diberikan perlakuan (kontrol)

O<sub>1</sub>= Pretest tim eksperimen

O<sub>2</sub>= Posttest tim eksperimen

X<sub>1</sub>=Tahapan treatment kelompok eksperimen dengan implementasi media Arabic Tower

O<sub>3</sub>= Pretest tim kontrol

O<sub>4</sub>= Posttest tim kontrol

### III. Hasil dan Pembahasan

#### A. Hasil Penelitian

Tahapan awal dalam proses olah data penelitian ini ialah menghitung rata-rata angka dari hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari tim kontrol dan eksperimen. Pengolahan seluruh data berbantuan aplikasi SPSS versi 19. Dibawah ini terdapat penafsiran statistik rata-rata hasil pretest dan posttest maharah kalam bahasa Arab siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

Tabel 2. Hasil Rata-Rata

	N	Rata-Rata
Pretest Eksperimen	17	52.06
Postest Eksperimen	17	79.12
Pretest Kontrol	17	50.88
Postest Kontrol	17	50.88

Pada tabel 2 tersebut, diketahui N merupakan jumlah siswa di setiap tim yakni 17 siswa serta di dapatkan rata-rata nilai pretest tim eksperimen sebesar 52,06 dan rata-rata nilai pretest tim kontrol sebesar 50,88 sedang nilai rata-rata posttest tim eksperimen sebesar 79,12 dan nilai rata-rata posttest tim kontrol sebesar 50,88. Didasarkan dari nilai rata-rata tiap-tiap tim, dapat dilihat jika pada tim eksperimen mempunyai angka rata-rata posttest lebih bagus.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data pretest dan posttest berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji Shapiro-Wilk digunakan karena jumlah subjek kurang dari 50, dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila angka signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$ , data dianggap berdistribusi normal. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas untuk tim kontrol dan tim eksperimen.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wik		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.921	17	.156
Postest Eksperimen	.929	17	.210
Pretest Kontrol	.920	17	.147
Postest Kontrol	.920	17	.147

Dari tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi untuk statistik pretest tim eksperimen adalah 0,156 dan untuk tim kontrol adalah 0,147, sedangkan angka signifikansi untuk data posttest tim eksperimen adalah 0,210 dan untuk tim kontrol adalah 0,147. Hal ini menunjukkan bahwa baik tim eksperimen maupun tim kontrol memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, menandakan kedua sampel berasal dari populasi yang memiliki

distribusi normal. Karena data telah terdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Berikut adalah tabel hasil.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test Of Homogeneity Of Variances				
	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
Angka Studi Siswa	.119	1	32	.722

Didasarkan dari tabel tersebut, dapat dilihat nilai signifikansi yang didapatkan ialah 0,732. Dengan angka signifikansinya yang melebihi  $\alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa variasi data pretest dan posttest dari tim kontrol dan eksperimen adalah homogen.

#### Uji Hipotesis

Didasarkan dari outcome uji normalitas dan homogenitas varians, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest dari tim kontrol dan eksperimen memiliki distribusi normal dan variasi homogen. Berikutnya dilaksanakan uji hipotesis untuk menguji apakah hipotesis riset dapat diterima. Uji hipotesis memakai Independent Sample T-Test dengan asumsi bahwa kedua data memiliki variasi yang homogen. Melalui rumusan dibawah :

Ho: Tidak memengaruhi dari media Arabic Tower terhadap peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo

Ha : Ada pengaruh media Arabic Tower terhadap peningkatan maharah kalam siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan memakai taraf signifikansi ialah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan standar pengujian Ho diterima jika nilai signifikansi (sig.)  $\geq 0,05$  dan Ho ditolak jika nilai signifikansi (sig.)  $\leq 0,05$

Tabel 6. Hasil Uji Independent T-Test

T	Sig.(2-Tailed)	Ho
10.226	.000	Ditolak

Dari tabel 6 tersebut, tercantum bahwasannya nilai signifikansi ialah 0,000. Oleh karenanya nilainya  $< 0,05$  sehingga Ho ditolak. Yang menandakan ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap maharah kalam bahasa Arab pada tim yang memakai media Arabic Tower.

Dilihat dari hasil test yang telah disampaikan pada tim eksperimen, menyoroti dari aspek ketepatan tata bahasa, kosa kata, pelafalan serta kelancaran dan pemahamannya, dalam hasil pretest Tengah dijumpai sejumlah 60% siswa SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo yang memiliki nilai dibawah KKM. Dimana kesalahan tersebut berasal dari kelupaan dan keliruan mereka terhadap kosa kata maupun belum lancar nya mereka dalam menyambung barisan kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Tetapi telah terjadi perubahan yang cukup signifikan di hasil posttest, dimana sejumlah 100% siswa sanggup berbicara tentang tema tertentu dikarenakan pada setiap balok media Arabic Tower siswa diharuskan untuk berbicara menggunakan susunan bahasa yang baik dan benar untuk dijawab secara spontan atau lisan.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam maharah kalam. Melalui hasil hipotesis dengan nilai Sig. (2-Tailed) 0,000 dengan kata lain media Arabic Tower efektif untuk meningkatkan maharah kalam pada siswa kelas 8 SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo.

# afifah.docx

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**11** %

SIMILARITY INDEX

**11** %

INTERNET SOURCES

**14** %

PUBLICATIONS

**0** %

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

**1**

**ejournal.insuriponorogo.ac.id**

Internet Source

**11** %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 11%

Exclude bibliography  On